

## **STUDI KUANTITATIF : EFISIENSI KERJA DAN MANAJEMEN WAKTU DALAM MENINGKATKAN KINERJA PETUGAS 3R DI LINGKUNGAN KECAMATAN PENJARINGAN, JAKARTA UTARA**

Della Suci Novianti<sup>1\*</sup>, Rita Intan Permatasari<sup>2\*</sup>, Veritia<sup>3</sup>  
Universitas Dirgantara Marsekal Suryadarma<sup>1,2</sup>  
Universitas Pamulang<sup>3</sup>  
Komplek Bandara Halim Perdanakusuma, Jakarta\*  
farrelaira@gmail.com\*

### **ABSTRACT**

*Performance is a person's ability or the results achieved by a person in carrying out the tasks assigned to them, both in terms of quality and quantity, achieved in a given period of time in accordance with the responsibilities assigned to them. This study aims to determine and analyse the effect of work efficiency and time management on the performance of 3R (Reduce, Reuse, Recycle) officers in the office of the Environmental Implementation Unit of Penjaringan District. The research method uses a quantitative approach that is associative in nature with inferential (inductive) statistical analysis techniques. The research sample was 3R officers as many as 36 people with totally sampling technique. The results of this study indicate that the Work Efficiency variable has a partial effect on performance of 0.308 and the Time Management variable has a partial effect on performance of 0.698. Work Efficiency and Time Management variables simultaneously affect performance by 66.5%.*

*Keywords : performance, work efficiency, time management*

### **PENDAHULUAN**

Satuan Pelaksana Lingkungan Hidup di Kecamatan Penjaringan merupakan salah satu instansi pemerintahan Provinsi DKI Jakarta yang bergerak dalam bidang pelayanan publik, yakni menangani pelayanan kebersihan, penanganan limbah, dan kegiatan kebersihan lainnya, baik kualitas udara, air dan tanah, termasuk penanganan sampah. Penanganan sampah ini menjadi bagian tugas dan tanggung jawab petugas 3R (*Reduce, Reuse, Recycle*) mulai penggunaan kembali terhadap sampah yang ada, pengurangan sampah, pendauran ulang sampah, melaporkan pelaksanaan tugas harian sesuai prosedur dan melaksanakan tugas lain yang diperintahkan oleh pimpinan baik secara tertulis maupun lisan di kantor Satuan Pelaksana Lingkungan Hidup di Kecamatan Penjaringan. Kecamatan Penjaringan mencakup 5 (lima) wilayah kelurahan yaitu Kelurahan Penjaringan, Kelurahan Kamal Muara, Kelurahan Pluit, Kelurahan Pejagalan, dan Kelurahan Kapuk Muara. Kinerja petugas 3R masih belum memberikan kontribusi yang baik terhadap pelaksanaan tugasnya yakni target penanganan sampah di 5 wilayah kelurahan tersebut. Menurut Mangkunegara, 2019 kemampuan seseorang

untuk mencapai output dalam kualitas dan kuantitas dikenal sebagai kinerja. Untuk melihat pencapaian target kerja petugas 3R dilakukan penilaian kinerja setiap bulannya. Penilaian kinerja petugas 3R selama tahun 2023 dapat ditunjukkan pada tabel 1 berikut.

**Tabel 1. Laporan Penilaian Kegiatan Petugas 3R (*Reduce, Reuse, Recycle*) Satuan Lingkungan Hidup Kecamatan Penjaringan Tahun 2023**

| Bulan     | Penilaian          |                                       |   |
|-----------|--------------------|---------------------------------------|---|
|           | Disiplin Kehadiran | Tanggung Jawab Penyelesaian Pekerjaan | Kepatuhan terhadap Kewajiban dan Larangan |
| Januari   | 36.11%             | 27.78%                                | 36.11%                                    |
| Februari  | 41.67%             | 36.11%                                | 22.22%                                    |
| Maret     | 38.89%             | 33.33%                                | 27.78%                                    |
| April     | 47.22%             | 30.56%                                | 22.22%                                    |
| Mei       | 36.11%             | 25.00%                                | 38.89%                                    |
| Juni      | 44.44%             | 27.78%                                | 27.78%                                    |
| Juli      | 33.33%             | 38.89%                                | 27.78%                                    |
| Agustus   | 44.44%             | 33.33%                                | 22.22%                                    |
| September | 41.67%             | 36.11%                                | 22.22%                                    |
| Oktober   | 36.11%             | 33.33%                                | 30.56%                                    |
| November  | 33.33%             | 30.56%                                | 36.11%                                    |
| Desember  | 58.33%             | 19.44%                                | 22.22%                                    |
| Rata-rata | 40.97%             | 31.02%                                | 28.01%                                    |

Sumber : Personalia Satpel LH Kec. Penjaringan Tahun 2023

Tabel di atas menunjukkan persentase pencapaian kinerja petugas 3R di Satuan Lingkungan Hidup Kecamatan Penjaringan selama tahun 2023 dengan kategori penilaian : 0-40% = tidak baik, 41%-75% = cukup baik, 76%-100% = baik. Persentase rata-rata penilaian tersebut menunjukkan masuk ke dalam kategori penilaian tidak baik. Permasalahan kinerja petugas 3R seringkali terjadi dari aspek disiplin kehadiran yaitu petugas sering kali masuk kerja tidak tepat waktu, aspek tanggung jawab penyelesaian pekerjaan yaitu petugas sering menunda-nunda pekerjaan dan aspek kepatuhan kewajiban dan larangan yaitu kurang mematuhi terhadap standar operasional prosedur yang sudah ditetapkan. Beberapa permasalahan tersebut menghambat pencapaian kinerja petugas 3R yang telah direncanakan oleh Satuan Pelaksana Lingkungan Hidup Kecamatan Penjaringan Jakarta Utara.

Bentuk refleksi kinerja seorang petugas 3R di Satuan Pelaksana Lingkungan Hidup Kecamatan Penjaringan yakni dari efisiensi kerja yang efektif, dimana sebaiknya setiap langkah operasional dilakukan secara terukur, tepat waktu, dan sesuai standar

prosedur. Pada dasarnya efisiensi kerja adalah melakukan semua tugas organisasi dengan tujuan untuk mencapai hasil yang diinginkan dengan melakukan usaha yang seoptimal mungkin namun tetap sesuai dengan standar yang ada (Helmy et al., 2020).

Efisiensi kerja petugas 3R berlaku di Satuan Lingkungan Hidup Kecamatan Penjaringan terkait koordinasi dengan kecamatan, kelurahan, rukun warga dalam hal penanganan sampah, melaksanakan identifikasi, pembinaan, monitoring dan evaluasi, serta pencatatan kegiatan. Laporan bulanan pendataan penanganan sampah oleh petugas 3R di lima wilayah kelurahan di Kecamatan Penjaringan Jakarta seringkali tidak sesuai dengan Standar Operasional Prosedur yaitu melewati batas waktu jadwal penyerahan laporan tiap bulannya.

Manajemen waktu sangat penting diterapkan kedalam proses operasional petugas 3R di Satuan Pelaksana Lingkungan Hidup Kecamatan Penjaringan untuk memastikan waktu penyelesaian kerja. Menurut (Juliawati, 2015) manajemen waktu adalah proses perencanaan dan pengaturan jumlah waktu yang dihabiskan untuk tujuan tertentu dengan tujuan meningkatkan produktivitas, efisiensi, dan efektivitas. Proses perencanaan dan pengorganisasian waktu yang dimaksudkan disini adalah bahwa sistem manajemen waktu berfokus pada apakah perencanaan dan penjadwalan kerja berjalan dengan baik atau tidak. Perencanaan dan penjadwalan ini memberikan pedoman khusus untuk menyelesaikan aktivitas kerja dengan lebih cepat dan dengan lebih efisien.

**Tabel 2. Laporan Bulanan Petugas 3R di 5 kelurahan Satuan Pelaksana Lingkungan Hidup Kecamatan Penjaringan Tahun 2023**

| No. | Bulan     | Target Tanggal Laporan Masuk | Realita Tanggal Pengumpulan Per-Kelurahan |             |           |             |             |
|-----|-----------|------------------------------|---|-------------|-----------|-------------|-------------|
|     |           |                              | Pluit                                     | Penjaringan | Pejagalan | Kapuk Muara | Kamal Muara |
| 1   | Januari   | 25                           | 22  | 18          | 23        | 18          | 19          |
| 2   | Februari  | 25                           | 19  | 20          | 26        | 19          | 20          |
| 3   | Maret     | 25                           | 26  | 18          | 23        | 22          | 19          |
| 4   | April     | 25                           | 28  | 24          | 20        | 20          | 19          |
| 5   | Mei       | 25                           | 20  | 26          | 24        | 24          | 18          |
| 6   | Juni      | 25                           | 18  | 21          | 23        | 20          | 20          |
| 7   | Juli      | 25                           | 20  | 19          | 22        | 26          | 19          |
| 8   | Agustus   | 25                           | 23  | 22          | 20        | 19          | 18          |
| 9   | September | 25                           | 25  | 20          | 19        | 27          | 19          |
| 10  | Oktober   | 25                           | 25  | 19          | 23        | 21          | 20          |
| 11  | November  | 25                           | 29  | 18          | 22        | 18          | 19          |
| 12  | Desember  | 25                           | 28  | 29          | 29        | 28          | 27          |

Sumber Data: Personalia Satpel LH Kec. Penjaringan Tahun 2023

Berdasarkan tabel 2 di atas dalam angka persentase rata-rata keterlambatan

melewati tanggal pengumpulan laporan oleh petugas 3R selama tahun 2023 di masing-masing kelurahan adalah sebagai berikut : Kelurahan Pluit = 33,3%, Kelurahan Penjaringan = 16,6%, Kelurahan Pejagalan = 16,6%, Kelurahan Kapuk Muara = 25% dan Kelurahan Kamal Muara = 8,3%. Keterlambatan pengumpulan laporan masuk dikarenakan ada beberapa pekerjaan yang ditugasi kepada petugas 3R di luar pekerjaan utamanya, pendataan yang dilakukan oleh petugas 3R dalam menyelesaikan target laporan adalah 7 petugas per timnya jika tidak memenuhi maka kegiatan pendataan atau pembuatan laporan di tunda serta bertepatan dengan masa akhir tahun yang masing-masing petugas meninggalkan pekerjaan utamanya untuk mengurus dan memperpanjang SK perpanjangan kontrak.

### METODOLOGI PENELITIAN

Metode penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif yang bersifat asosiatif untuk mengetahui dan menguji hipotesa pengaruh sebab akibat antara variabel bebas (Efisiensi Kerja dan Manajemen Waktu) dengan variabel terikat (Kinerja) melalui kuesioner sebagai instrumen yang dipakai. Instrumen penelitian berupa pernyataan-pernyataan yang disusun berdasarkan indikator dari masing-masing variabel dalam definisi operasional variabelnya. Definisi operasional variabel menurut (Salmaa, 2022) dalam (Sugiyono, 2013) adalah seperangkat lengkap petunjuk tentang apa yang harus diamati dalam mengukur atau menguji suatu variabel dalam pengujian kesempurnaan dengan tujuan agar data dan analisisnya menjadi lebih terarah, fokus, efisien dan konsisten. Berikut definisi operasional variabel penelitian ini dalam Tabel 3.

**Tabel 3. Definisi Operasional Variabel Penelitian**

| Kinerja  | Dimensi                        | Indikator   |
|--|--------------------------------|---|
| Kinerja adalah kemampuan seorang petugas 3R dalam melaksanakan tugas-tugas yang dibebankan kepadanya baik secara kualitas dan kuantitas yang dicapai sumber daya manusia dalam suatu waktu terkait tugas dan kerjanya sesuai dengan tanggung jawab yang diberikan kepadanya. | Kedisiplinan                   | Patuh dan taat terhadap peraturan instansi        |
|  |                                | Patuh dan taat terhadap instruksi kerja           |
|  | Tanggung Jawab                 | Kesedian pegawai mempertanggungjawabkan pekerjaan |
|  |                                | Kesedian pegawai menyelesaikan pekerjaan          |
|  | Kerja Sama                     | Kerja sama antar individu                         |
|  |                                | Kerja sama antar team                             |
| Kualitas   | Hasil kerja yang dicapai       |   |
|  | Jumlah kerja yang diselesaikan |   |

|   | Pengetahuan Kerja    | Kemampuan menyelesaikan pekerjaan<br>Keterampilan dalam bekerja  |
|---|----------------------|--|
| <b>Efisiensi Kerja</b>  | <b>Dimensi</b>       | <b>Indikator</b>   |
| Efisiensi kerja adalah kegiatan yang dilakukan petugas 3R dengan menggunakan sumber daya yang sekecil-kecilnya untuk mendapatkan hasil yang sebesar-besarnya dalam penyelesaian pekerjaan secara baik dan benar dan penuh tanggung jawab.   | Kompetensi           | Kemampuan kerja<br>Pengalaman kerja  |
|   | Kuantitas Kerja      | Volume kerja yang dihasilkan sesuai waktu  |
|   |                      | Menyelesaikan pekerjaan tanpa banyak materi<br>Menyelesaikan pekerjaan semaksimal mungkin dengan biaya yang seminimal mungkin  |
|   | Waktu                | Penyelesaian pekerjaan dengan cepat.<br>Pekerjaan dapat diselesaikan cepat daripada jadwal yang ditentukan.<br>Penggunaan waktu sedikit dalam mencapai target pekerjaan. |
|   |                      | Dukungan Instansi  |
|   | Pengawasan           | Pengawasan terhadap pelaksanaan program kerja<br>Pengawasan untuk mencapai tujuan instansi   |
| <b>Manajemen Waktu</b>  | <b>Dimensi</b>       | <b>Indikator</b>   |
| Manajemen waktu merupakan keterampilan yang berkaitan dengan semua usaha dan tindakan seorang petugas 3R yang direncanakan, baik itu manajemen personal, manajemen hidup, maupun manajemen diri sendiri, agar dapat memanfaatkan waktunya dengan sebaik mungkin dengan mengatur berbagai pekerjaan yang dilakukan dalam waktu tertentu tetap sesuai pedoman pekerjaan | Menentukan Prioritas | Menentukan Prioritas Tanggung Jawab<br>Menyusun tugas berdasarkan kepentingannya   |
|   |                      | Mengurangi kecenderungan menunda pekerjaan   |
|   | Membuat Jadwal       |  |

Sumber Data: Diolah peneliti, 2023

Sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah petugas 3R di Satuan Pelaksana Lingkungan Hidup Kecamatan Penjaringan Jakarta sebanyak 36 orang dengan teknik pengambilan sampel yaitu total sampling dikarenakan jumlah populasi relatif kecil sehingga dengan total sampling menjadikan peluang kesalahan generalisasi semakin kecil. Total sampling merupakan teknik penentuan sampel apabila semua anggota populasi digunakan sebagai sampel (Sugiyono, 2013)

## HASIL DAN PEMBAHASAN

Untuk memprediksi seberapa besar pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen, peneliti menggunakan analisis regresi berganda. Analisis regresi ganda digunakan bila jumlah variabel independennya minimal dua. Model analisis ini digunakan untuk menjelaskan hubungan dan seberapa besar pengaruh variabel bebas (independen) terhadap variabel terikat (Sugiyono, 2013).

**Tabel 4. Uji Regresi Linier Berganda**

| Coefficients <sup>a</sup> |                             |            |                           |       |      |
|---------------------------|-----------------------------|------------|---------------------------|-------|------|
| Model                     | Unstandardized Coefficients |            | Standardized Coefficients | t     | Sig. |
|                           | B                           | Std. Error | Beta                      |       |      |
| 1 (Constant)              | 2.464                       | 9.169      |                           | .269  | .790 |
| Efisiensi Kerja           | .308                        | .086       | .360                      | 3.560 | .001 |
| Manajemen Waktu           | .698                        | .101       | .700                      | 6.922 | .000 |

Dependent Variable: Y

Sumber Data: diolah peneliti, 2024

Berdasarkan output pengolahan data statistik di atas maka diperoleh persamaan regresi linear berganda adalah  $Y = 2,464 + 0,308 X_1 + 0,698X_2$

Persamaan tersebut dapat dideskripsikan sebagai berikut :

1. Nilai konstanta sebesar 2,464 yang menunjukkan bahwa apabila variabel efisiensi kerja dan manajemen waktu bernilai 0 maka nilai variabel kinerja sebesar 2,464.
2. Nilai koefisien regresi  $X_1$  sebesar 0,308. Jika nilai variabel efisiensi kerja naik sebesar satu satuan, maka akan meningkatkan kinerja sebesar 0,308 dan sebaliknya jika nilai variabel efisiensi kerja turun sebesar satu satuan, maka variabel kinerja juga akan menurun sebesar 0,308 dengan asumsi variabel bebas lainnya konstan.
3. Nilai koefisien regresi  $X_2$  sebesar 0,698. Jika nilai variabel manajemen waktu naik

sebesar satu satuan, maka akan meningkatkan variabel kinerja sebesar 0,698. Jika nilai variabel manajemen waktu turun sebesar satu satuan maka nilai variabel kinerja juga akan menurun sebesar 0,698, dengan asumsi variabel lainnya konstan.

Uji hipotesis dalam penelitian ini dibagi menjadi dua yaitu uji t ( uji hipotesis secara parsial ) dan uji F (uji hipotesis secara simultan).

**Tabel 5. Hasil Uji Hipotesis Parsial (t-test)**

| Model           | Unstandardized Coefficients |            | Standardized Coefficients | t     | Sig. |
|-----------------|-----------------------------|------------|---------------------------|-------|------|
|                 | B                           | Std. Error | Beta                      |       |      |
| 1 (Constant)    | 2.464                       | 9.169      |                           | .269  | .790 |
| Manajemen Waktu | .698                        | .101       | .700                      | 6.922 | .000 |
| Efisiensi Kerja | .308                        | .086       | .360                      | 3.560 | .001 |

a. Dependent Variable: Kinerja

Sumber Data: diolah peneliti, 2024

### **Pengaruh Efisiensi Kerja Terhadap Kinerja**

Berdasarkan hasil uji t untuk variabel efisiensi kerja ( $X_1$ ) terhadap kinerja (Y) menunjukkan nilai t hitung sebesar  $3,560 > t$  tabel  $2,034$  dan nilai signifikansi sebesar  $0,001 < 0,05$ . Berdasarkan hasil pengujian hipotesis pertama menunjukkan variabel efisiensi kerja secara parsial berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja Petugas 3R di Kantor Satuan Pelaksana Lingkungan Hidup Kecamatan Penjaringan.

Secara empiris penelitian ini selaras dengan penelitian terdahulu yaitu (Tessalonika et al., 2021) terdapat keterkaitan antara variabel Efisiensi Kerja secara parsial berpengaruh terhadap Kinerja Karyawan PT. Aneka Gas Industri Bitung. Bahwa adanya efisiensi kerja sangat diperlukan dalam sebuah instansi atau organisasi guna mencapai hasil kerja yang sebesar-besarnya dibandingkan dengan pengeluaran atau penghematan sumber daya yang sekecil-kecilnya.

### **Pengaruh Manajemen Waktu Terhadap Kinerja**

Pengaruh variabel manajemen waktu atau ( $X_2$ ) terhadap kinerja (Y) menunjukkan nilai t hitung sebesar  $6,922 > t$  tabel  $2,034$  dan nilai signifikansi sebesar  $0,000 < 0,05$ .

Berdasarkan hasil pengujian hipotesa kedua yang menunjukkan bahwa manajemen waktu berpengaruh positif dan signifikan terhadap Kinerja.

Secara teoritis hal ini selaras dengan penelitian terdahulu yaitu (Putra & Ariebowo, 2023) terdapat keterkaitan variabel manajemen waktu secara parsial berpengaruh dan signifikan terhadap kinerja karyawan di Kantor Otoritas Bandar Udara Wilayah I Soekarno Hatta. Artinya manajemen waktu berhubungan dengan segala bentuk upaya dan tindakan individu yang dilakukan secara terencana terkait kegiatan atau pekerjaan dengan suatu organisasi untuk mengatur suatu kegiatan instansi tidak terlepas dengan adanya kegiatan manajemen waktu sehingga membuat seseorang pegawai dapat menjalankan tugas dan tanggung jawab kerja sesuai dengan target sasaran manajemen waktu.

**Tabel 6. Uji Simultan (Uji F)**

| ANOVA <sup>a</sup> |            |                |    |             |        |                   |
|--------------------|------------|----------------|----|-------------|--------|-------------------|
| Model              |            | Sum of Squares | df | Mean Square | F      | Sig.              |
| 1                  | Regression | 3567.441       | 2  | 1783.720    | 32.748 | .000 <sup>b</sup> |
|                    | Residual   | 1797.448       | 33 | 54.468      |        |                   |
|                    | Total      | 5364.889       | 35 |             |        |                   |

a. Dependent Variable: Y

b. Predictors: (Constant), X2, X1

Sumber Data: diolah peneliti, 2024

**Tabel 7. Koefisien Determinasi**

| Model Summary <sup>b</sup> |                   |          |                   |                            |
|----------------------------|-------------------|----------|-------------------|----------------------------|
| Model                      | R                 | R Square | Adjusted R Square | Std. Error of the Estimate |
| 1                          | .815 <sup>a</sup> | .665     | .645              | 7.380                      |

a. Predictors: (Constant), X2, X1

b. Dependent Variable: Y

Sumber Data: diolah peneliti, 2024

### **Pengaruh Efisiensi Kerja dan Manajemen Waktu Terhadap Kinerja**

Uji hipotesis simultan diperoleh F hitung 32,748 < Ftabel 2,88 dan nilai signifikansi sebesar 0,000 < 0,05, yang dinyatakan bahwa hipotesis dalam penelitian ini Ho ditolak dan Ha diterima. Hal ini dapat disimpulkan bahwa hipotesis menyatakan secara simultan variabel efisiensi kerja dan variabel manajemen waktu berpengaruh

secara bersama-sama terhadap variabel kinerja Petugas 3R di Kantor Satuan Pelaksana Lingkungan Hidup Kecamatan Penjaringan yaitu sebesar 66,5%.

Efisiensi dan manajemen waktu saling terkait dalam mencapai hasil yang maksimal. Efisiensi berfokus pada penggunaan sumber daya secara optimal untuk mendapatkan hasil terbaik, sementara manajemen waktu bertujuan untuk mengatur waktu dengan baik agar efisiensi, efektivitas, dan produktivitas dapat tercapai. Dengan kata lain, manajemen waktu yang baik membantu dalam menciptakan efisiensi, yang pada gilirannya meningkatkan efektivitas dan produktivitas. Secara teoritis penelitian selaras dengan Mangkunegara, 2019 yang mengatakan bahwa pengaruh efisiensi kerja dan manajemen waktu terhadap kinerja merupakan kemampuan seseorang mencapai hasil kerjanya, baik secara kualitas dan kuantitas.

Secara empirik hasil penelitian mendukung penelitian terdahulu yang relevan salah satunya yaitu penelitian (Suharyanto, 2019). Apabila efisiensi kerja dan manajemen waktu dapat direncanakan sesuai dengan prosedur kerja dan rencana kerja maka akan meningkatkan tujuan organisasi dan meminimalisir kebutuhan serta pengeluaran sumber daya tenaga kerja, peralatan dan biaya di Satuan Pelaksana Lingkungan Hidup Kecamatan Penjaringan.

## **KESIMPULAN**

Berdasarkan analisis data dan perhitungan statistik dalam pengujian hipotesis, disampaikan beberapa ulasan dan pembahasan tentang hasil penelitian yang telah dilaksanakan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa efisiensi kerja dan manajemen waktu secara simultan berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja petugas 3R di Kantor Satuan Pelaksana Lingkungan Hidup Kecamatan Penjaringan Jakarta dengan pengaruh sebesar 66,5%. Efisiensi kerja yang mencakup penggunaan optimal sumber daya untuk mencapai hasil terbaik dan manajemen waktu yang berfokus pada pengelolaan waktu secara terencana untuk meningkatkan produktivitas, saling melengkapi dalam mendukung kinerja. Efisiensi kerja membantu memaksimalkan hasil dengan usaha minimal, sementara manajemen waktu memastikan pekerjaan selesai tepat waktu tanpa membebani petugas. Penelitian ini mendukung teori serta penelitian terdahulu yang menunjukkan bahwa pengelolaan sumber daya dan waktu yang baik berdampak signifikan pada pencapaian tujuan organisasi, terutama mengoptimalkan produktivitas kerja petugas 3R di Satuan Pelaksana Lingkungan Hidup Kecamatan Penjaringan Jakarta.

## SARAN

Untuk pengembangan penelitian di masa mendatang, disarankan untuk memperluas ruang lingkup penelitian dengan melibatkan variabel lain yang mungkin mempengaruhi kinerja petugas 3R seperti motivasi kerja, kepemimpinan, dan budaya organisasi guna memberikan gambaran yang lebih komprehensif. Penelitian lanjutan juga dapat dilakukan dengan membandingkan kinerja petugas 3R di berbagai kecamatan untuk mengidentifikasi faktor-faktor spesifik lingkungan yang mempengaruhi hasil kerja. Selain itu, pendekatan kualitatif dapat digunakan untuk menggali lebih dalam persepsi petugas terhadap efisiensi kerja dan manajemen waktu serta dampaknya pada kinerja. Teknologi, seperti sistem manajemen berbasis aplikasi, juga dapat dijadikan fokus penelitian untuk mengetahui sejauh mana inovasi digital mampu mendukung efisiensi kerja dan pengelolaan waktu secara lebih efektif.

## REFERENSI

- Helmy, B. J., Santoso, W. A., & Hariyanto, D. W. (2020). Pengaruh Efisiensi Kerja Terhadap Produktivitas Kerja Karyawan Selama Masa Pandemi Virus Covid 19 (Studi Kasus Pada Bagian Divisi Operasional Pt Pelindo Daya Sejahtera Surabaya). *JEAMS: Journal of Economic, Accounting and Management Science*, 2(1), 40–50.
- Juliawati, M. (2015). Pentingnya manajemen waktu untuk menunjang keberhasilan praktik dokter gigi. *Makassar Dental Journal*, 4(5).
- Mangkunegara, A. P. (2019). *Evaluasi Kinerja SDM*. Bandung: REFIKA ADITAMA.
- Putra, A. A., & Ariebowo, T. (2023). Pengaruh Manajemen Waktu Terhadap Kinerja Karyawan Kantor Otoritas Bandar Udara Wilayah I Soekarno-Hatta Jakarta. *Jurnal Akuntansi, Ekonomi Dan Manajemen Bisnis*, 3(1), 62–71.
- Salmaa. (2022). *Definisi Operasional: Ciri, Contoh dan Cara Menyusunnya*. Deepublish. Diakses dari : <https://penerbitdeepublish.com/definisi-operasional/>
- Sugiyono, D. (2013). *Metode penelitian pendidikan pendekatan kuantitatif, kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Suharyanto, A. (2019). Pengaruh Efisiensi dan Motivasi Kerja terhadap Kinerja Karyawan Melalui Sistem E-Procurement Sebagai Variabel Intervening. *Jurnal Manajerial*, 6(2), 68–80.
- Tessalonika, R. C., Pelleng, F. A. O., & Asaloei, S. (2021). Pengaruh efisiensi kerja terhadap kinerja karyawan pt. aneka gas industri bitung. *Productivity*, 2(5), 413–416.